

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan dan merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif. Dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah kelas I MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak tahun pelajaran 2015-2016 yang berjumlah 27 siswa.

b. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dari bulan 12 Oktober sampai 12 November 2015.

C. Subyek dan Kolaborasi Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek dalam Penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I MI Islamiyah Bulusari, Sayung, Demak. Tahun

¹ Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, “ *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Edisi kedua*” (Jakarta, PT. Indeks, 2012) hal. 9.

Pelajaran 2014/2015. Jumlah siswa kelas I adalah 27 anak dengan rincian laki-laki 15 anak, dan perempuan 12 anak.

b. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat atau kolega. Kolaborator ini diharapkan dapat dijadikan sumber data, karena pada hakekatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.² Kerja sama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik, sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator pada penelitian ini adalah guru kelas I MI Islamiyah Bulusari, Sayung, Demak yaitu ibu Istianah, S.Pd.I.

D. Siklus Penelitian

Penelitian ini adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, dan terkontrol. Sistematis dapat diartikan sebagai proses yang runtut sesuai dengan aturan tertentu. Yang artinya proses penelitian harus dilakukan secara bertahap dari mulai menyadari adanya masalah

² Departemen Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003, hal.13

sampai proses pemecahannya melalui tehnik analisis tertentu untuk ditarik kesimpulan.³

Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dan perlakuan tersebut.⁴ Penelitian tindakan kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research (CAR)*.

Tahapan penelitian tindakan kelas ini, terdiri dari empat tahapan, yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan yang disusun sebelum tindakan dimulai. Tahap ini menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antar pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Penelitian tindakan yang baik apabila dilakukan dalam bentuk kolaborasi.⁵

³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Pertama* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2009) hal.25.

⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Pertama*, hal. 26

⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*,(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) hal. 98.

2. Tindakan (pelaksanaan)

Tindakan (pelaksanaan) adalah perlakuan yang dilaksanakan peneliti berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh guru adalah perlakuan yang dilaksanakan yang diarahkan sesuai dengan perencanaan.

3. Pengamatan (observasi)

Pengamatan (observasi) dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi, observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilaksanakan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk menyusun secara ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya.⁶

4. Refleksi

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan observer. Dari hasil refleksi, guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu

⁶ Wina Wijaya, *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Pertama Cet. Ke 2* (Jakarta : Kencana Predana Media Group 2010), hal 79

diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan dengan ulang.⁷

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut :

I. Pra Siklus

- a. Perencanaan
 1. Membuat RPP (materi yang akan diajarkan)
 2. Menyusun kuis
 3. Pendokumentasian
- b. Tindakan
 1. Guru menerangkan ketrampilan materi memelihara lingkungan yang akan dipelajari oleh siswa.
 2. Guru melakukan tanya jawab
 3. Guru mengklarifikasikan
 4. Guru melakukan tes
 5. Penutup
- c. Pengamatan
Kolaborator mengamati keaktifan siswa, aktifitas guru pada proses pembelajaran.
- d. Refleksi
 1. Meneliti hasil kerja siswa terhadap kuis yang diberikan

⁷ Wina Wijaya, *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Pertama Cet. Ke 2*, hal.80.

2. Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada pra siklus.
3. Mendiskusikan hasil analisis untuk perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus I

II. Siklus I

1. Tahapan Perencanaan
 - a. Menyiapkan RPP (materi yang akan di ajarkan)
 - b. Menyiapkan pertanyaan (masalah) sebagai bahan diskusi dengan menggunakan model *inquiri*.
 - c. Menyiapkan bahan- bahan yang akan diajarkan.
 - d. Menyiapkan lembar kegiatan peserta didik.
 - e. Menyiapkan soal dan jawaban *pre-test* (terlampir)
2. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan yaitu pelaksanaan RPP yang telah disiapkan pada tahap perencanaan.

- a. Kegiatan awal.

Fase I.

• Merumuskan Masalah.

- a. Guru memasuki kelas dan memberi salam kepada siswa
- b. Guru mempersiapkan siswa secara fisik maupun psikis agar siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa.
- c. Guru sebelum pembelajaran, menanyakan kabar siswa, memeriksa kehadiran siswa.

- d. Sebelum pembelajaran dimulai, guru memberi semangat pada siswa untuk belajar, dan dapat mendengarkan guru dan memperhatikan guru dengan baik.
 - e. Guru menyampaikan apersepsi dengan memperlihatkan sebuah alat kebersihan kepada siswa dan menanyakan apa fungsi alat-alat kebersihan tersebut.
 - f. Guru menyampaikan permasalahan yang akan dibahas.
 - g. Guru memberikan motivasi yang akan mengantarkan siswa ke dalam pembelajaran.
 - h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - i. Guru memberikan pre-test kepada siswa.
- b. Kegiatan inti.

Fase II.

• Menetapkan Jawaban Sementara.

- a. Eksplorasi
 - (1) Siswa ditugaskan untuk menyebutkan ciri- ciri lingkungan sehat.
 - (2) Siswa ditugaskan untuk menyebutkan ciri- ciri lingkungan tidak sehat.
 - (3) Siswa ditugaskan untuk menyebutkan cara memelihara lingkungan .
 - (4) Siswa ditugaskan sebab lingkungan tidak sehat .dan menyebutkan akibat lingkungan yang tidak sehat.

- (5) Siswa ditugaskan menyebutkan hewan yang suka ditempat yang tidak sehat (kotor)
- (6) Siswa menuliskan jawaban sementara dari permasalahan yang disampaikan di papan tulis.

c. Elaborasi

Fase III

• **Pencarian Data**

- (1) Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil (5 – 6 orang).
- (2) Siswa mencari pada buku sumber Bagaimana memelihara lingkungan sehat itu?.
- (3) Siswa mencari pada buku sumber, apakah lingkungan sehat itu?
- (4) Dengan menggunakan alat peraga yang disediakan guru, siswa melaksanakan percobaan sederhana untuk mengetahui cara bagaimana menjaga dan memelihara lingkungan.
- (5) Siswa mencatat semua penemuannya di LKS yang disediakan guru.

Fase IV

• **Menguji Jawaban Sementara**

a. Konfirmasi

- (1) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kerja mereka di depan kelas atau ditulis pada papan tulis.

- (2) Guru bersama siswa mencocokkan hasil kerja kelompok dengan jawaban sementara yang diajukan pada awal pembelajaran.
- (3) Guru bersama siswa memperhatikan kebenaran hasil kerja kelompok dan jawaban sementara.
- (4) Guru memberi penguatan untuk kelompok yang hasil kerjanya telah benar, dan memotivasi kelompok yang masing-masing kurang.

Fase V

- **Menarik Kesimpulan**

- d. Kegiatan akhir

- (1) Guru bersama siswa merefleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- (2) Guru memberikan pos-tes kepada siswa .untuk menguji pemahaman siswa
- (3) Guru menyampaikan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.

3. Tahap observasi

Peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran yang meliputi pengamatan mengenai keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan,

pemahaman terhadap materi yang diajarkan atau tes akhir, keberhasilan dan hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan peneliti.

4. Refleksi

Refleksi merupakan analisis hasil pengamatan selama proses pembelajaran pada siklus I berlangsung dan diadakan ulangan harian yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar baik secara individu maupun klasikal. Apabila ternyata pada tahap ini seluruh siswa belum mencapai standar ketuntasan minimal, maka langsung dilanjutkan dengan siklus II.

III. Siklus II

a. Tahapan perencanaan

Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai dengan refleksi pada siklus I.

Tahapan perencanaan meliputi :

- (1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .
- (2) Menyiapkan pertanyaan (masalah) sebagai bahan diskusi dengan menggunakan model *inquiri*.
- (3) Menyiapkan kertas .
- (4) Menyiapkan lembar kegiatan siswa, soal dan jawaban pre-tes.

b. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan yaitu melaksanakan RPP yang telah disiapkan pada tahap perencanaan. Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran perlu dimodifikasi, sehingga dapat diharapkan dapat memberi motivasi dan semangat peserta didik dalam belajar.

Tahapan pelaksanaan meliputi :

(1) Kegiatan awal

Fase I

• **Merumuskan Masalah**

- a. Guru memasuki kelas dan memberi salam kepada siswa.
- b. Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis agar siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdo'a.
- c. Guru melaksanakan absensi.
- d. Guru menyampaikan apersepsi dengan memperlihatkan gambar memelihara lingkungan..
- e. Guru menyampaikan permasalahan yang akan dibahas.
- f. Guru memberikan pre-tes kepada siswa..

(2) Kegiatan Inti

Fase II

• **Menetapkan Jawaban Sementara**

- a) Eksplorasi

- (1) Siswa ditugaskan untuk menyebutkan beberapa cara menjaga dan merawat lingkungan dengan melihat gambar buku pegangan siswa.
- (2) Siswa ditugaskan untuk menyebutkan bagaimana cara memelihara lingkungan dengan baik.
- (3) Siswa ditugaskan untuk menyebutkan bagaimana jika tidak memelihara lingkungan. Sambil membuka gambar di buku IPA pegangan masing-masing.
- (4) Siswa ditugaskan untuk menyebutkan sebab dan akibatnya tidak memelihara lingkungan dengan melihat gambar dalam buku pegangan.
- (5) Siswa menuliskan dan menempelkan gambar yang sesuai dengan jawaban sementara dari permasalahan yang disampaikan di papan tulis.
- (6) Guru mendampingi siswa selama diskusi berlangsung.

b) Elaborasi

Fase III

• Pencarian Data

- (1) Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil 5 – 6 anak.

- (2) Siswa mencari pada buku sumber, bagaimana cara memelihara lingkungan.
- (3) Dengan menggunakan alat peraga yang disediakan guru, siswa melaksanakan percobaan sederhana untuk mengetahui bagaimana memelihara lingkungan yang baik.
- (4) Siswa mencatat semua penemuannya di LKS yang disediakan guru.

c) Konfirmasi

Fase IV

- **Menguji Jawaban Sementara**

- (1) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kerja mereka di depan kelas atau pada papan tulis.
- (2) Guru dan siswa menyocokkan hasil kerja kelompok. Dengan jawaban sementara yang diajukan pada awal pembelajaran.
- (3) Guru bersama siswa memperhatikan kebenaran hasil kerja kelompok dan jawaban sementara.
- (4) Guru memberi penguatan untuk kelompok yang hasil kerjanya telah benar, dan memotivasi kelompok yang masih kurang .
- (3) Kegiatan akhir

Fase IV

- **Menarik Kesimpulan**

- (1) Guru bersama siswa merefleksikan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- (2) Guru memberikan evaluasi untuk menguji pemahaman siswa.
- (3) Guru menyampaikan rancangan pembelajaran kepada siswa untuk pertemuan selanjutnya.

c. Tahap Observasi

Penelitian dan kolaborator melakukan pengamatan yang sama pada siklus I

d. Refleksi

Guru mendiskusikan hasil pengamatan untuk mendapatkan kesimpulan. Setelah berakhirnya siklus II diharapkan bahwa penerapan pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas I pada materi memelihara lingkungan di MI Islamiyah Bulusari, Sayung, Demak.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Setiap manusia mempunyai kecenderungan untuk melihat apa yang ingin dilihat, mendengarkan apa yang ingin didengarkan, dan melakukan apa yang menjadi keinginannya.

Menurut Kerlinger, mengamati (mengobservasi) adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk

penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya.⁸

1. Tes

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban- jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Tes sebagai instrument pengumpulan data.⁹

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal (variable) yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen , rapat, agenda dan lain sebagainya.¹⁰ Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama siswa.

3. Observasi

Proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi interaksi belajar mengajar, tingkah laku , dan interaksi kelompok. Observasi pada penelitian ini digunakan

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 191.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 192.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 202.

untuk mendapatkan data tentang Penilaian Kinerja Guru (PKG)

F. Tehnik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan metode yang lain, kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kualitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka analisis yang digunakan yaitu prosentase sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Kemudian nilai yang di dapat di bandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada penelitian ini KKM dari pelajaran IPA materi memelihara lingkungan adalah 70. Jika nilai siswa diatas 70, maka nilai tersebut tuntas. Dan jika nilainya dibawah 70, maka siswa tersebut belum tuntas dan harus mengulang kembali tes tersebut (remidi). Berikut contoh perhitungan nilai siswa.

No	Nama	Butir soal										Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	A. Aditya Faizur R											80	Tuntas
2	Ahmad Fajrul I.											50	Tidak tuntas

$$\begin{aligned}\text{Nilai A. Aditya} &= \frac{80}{100} \times 100 \\ &= 80\end{aligned}$$

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini, apabila meningkatnya prestasi belajar siswa ditandai rata-rata nilai hasil soal KKM 70 sebanyak 85% dari jumlah siswa.

G. Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika penulisan penelitian merupakan hal yang sangat penting, karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh hasil penelitian yang ilmiah, sistematis dan kronologis. Maka penelitian ini diklasifikasikan menjadi 5 bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian muka

Pada bagian ini memuat : halaman judul, halaman pernyataan, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstraksi, halaman motto, halaman kata pengantar dan halaman daftar isi, daftar tabel, daftar grafik.

2. Bagian isi (batang tubuh), meliputi :

Bab I adalah yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, sara pemecahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kajian pustaka.

Bab II adalah dasar teori membahas :

- 1) Pengertian, tujuan, komponen pembelajaran IPA,
- 2) Metode, menggunakan model *inquiri*, meliputi: pengertian, dasar dan tujuan menerapkan model *inquiri*,
- 3) Membahas tentang pembelajaran IPA dengan materi memelihara lingkungan dengan menggunakan model *inquiri*.

Bab III adalah hasil penelitian meliputi : metode penelitian mencakup jenis penelitian, tempat dan waktu, kolaborator, dan subyek penelitian, siklus penelitian, tehnik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

Bab IV adalah deskripsi data dan analisis data.

Bab ini terdiri dari pertama deskripsi data yang meliputi deskripsi penelitian tindakan kelas siklus I, deskripsi penelitian tindakan kelas siklus II, dan kedua tentang analisis data.

Bab V adalah penutup berisi simpulan dan saran.

3. Bagian akhir, terdiri : daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.